

PENGARUH *LEVERAGE*, *LIQUIDITY*, *PROFITABILITY*, TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA MASA COVID-19 DENGAN EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Galant Emerald¹, Zaitul², Listiana Sri Mulatsih³

Program Studi Magister Sains Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta¹⁻³

E-mail : emeraldgalant@gmail.com¹, zaitula@yahoo.co.uk², listiana@bunghatta.ac.id³

PENDAHULUAN

Financial distress merupakan suatu keadaan dimana arus kas operasi tidak cukup untuk memenuhi kewajiban-kewajiban lancarnya seperti utang jangka pendek sehingga perusahaan diharuskan untuk mengambil sebuah tindakan korektif [1]. Keadaan perekonomian suatu negara sangat mempengaruhi kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Salah satu sinyal bahwa perusahaan mengalami *financial distress* adalah penurunan kondisi keuangan sebelum perusahaan dinyatakan bangkrut [2]. Haryadi Sukamdani menyebutkan ada 2.000 hotel dan 8.000 restoran tutup operasional. Kunjungan wisatawan domestik, terutama masyarakat Indonesia yang enggan untuk melakukan perjalanan, karena khawatir dengan dampak covid-19 [3]. Penurunan pada sector pariwisata berdampak pada usaha UMKM dan lapangan kerja. Selama ini sector pariwisata merupakan sector padat karya yang menyerap banyak tenaga kerja [4]. Pandemi COVID-19 berimplikasi pada keberlangsungan perusahaan tepatnya pada Sub Sektor Perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata, dimana banyak perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Situasi pandemi COVID-19 melibatkan banyaknya aturan dan kebijakan mengenai pembatasan-pembatasan ekonomi seperti PPKM dan PSBB, pernyataan lain adalah terkait laporan keuangan atas fenomena pandemi COVID-19 yang disajikan dapat digunakan untuk membuat *forecasting* (prediksi) untuk keberlangsungan perusahaan. Untuk mengukur *financial distress* menggunakan metode altman z-score. Altman z-score

merupakan salah satu metode untuk mengetahui suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan/ *financial distress*. dan dianggap terbukti akurat dalam memprediksi kebangkrutan dengan nilai 95% [5]

METODE

Populasi pada penelitian ini sebanyak 35 perusahaan pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021. Sampel dipilih menggunakan metode sampling jenuh (sensus). Setelah dilakukan seleksi pemilihan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh sebanyak 18 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Jenis data adalah data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari *annual report* perusahaan pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021 yang didokumentasikan dalam *website idx.co.id*. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini dengan spss 25.0. dan metode analisa data menggunakan *Moderrated Regression Analysis* dan Uji Asumsi Klasik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Namun *liquidity* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Namun *profitability* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. *Firm age* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. *Firm size* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *financial distress*. Efektifitas komite audit selanjutnya efektifitas komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Selanjutnya efektifitas komite audit

memperkuat hubungan *leverage* terhadap *financial distress*. Namun efektifitas komite audit memperl lemah hubungan *liquidity* terhadap *financial distress* dan efektifitas komite audit memperkuat hubungan antara *profitability* terhadap *financial distress*.

KESIMPULAN

Setelah melalui tahapan analisis dan pengujian hipotesis didapatkan kesimpulan yang dirangkum sebagai berikut : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress*. *Liquidity* berpengaruh positif terhadap *Financia*. *Profitability* berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress*. Efektifitas Komite Audit Berpengaruh positif terhadap *Financial Distress*. Efektivitas Komite Audit memperkuat hubungan antar *Leverage* terhadap *Financial Distress*. Efektivitas Komite Audit memperl lemah hubungan antara *Liquidity* terhadap *Financial Distress*. Efektivitas Komite Audit memperl lemah hubungan antar *Profitability* terhadap *Financial Distress*. *Firm Age* Berpengaruh positif terhadap *Financial Distress*. *Firm Size* berpengaruh negative terhadap *Financial*.

Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk memperluas sampel pada perusahaan sub sektor lain yang terdaftar di indonesia. Disarankan untuk mereplikasi model penelitian ini untuk menguji secara empiris pada perusahaan lainya yang terdaftar di bursa efek indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. H. Wruck, "Financial distress, reorganization, and organizational efficiency," *J. financ. econ.*, vol. 27, no. 2, pp. 419–444, 1990, doi: 10.1016/0304-405X(90)90063-6.
- [2] H. D. Piatt and M. B. Piatt, "Predicting corporate financial distress: Reflections on choice-based sample bias," *J. Econ. Financ.*, vol. 26, no. 2, pp. 184–199, 2002, doi: 10.1007/bf02755985.
- [3] N. D. Kartiko, "Insentif Pajak Dalam Merespons Dampak Pandemi Covid-19 Pada Sektor Pariwisata," *J. Pajak dan Keuang. Negara*, vol. 2, no. 1, pp. 124–137, 2020, doi: 10.31092/jpkn.v2i1.1008.
- [4] G. Sanaubar, W. Hidayat, and H. Kusuma, "Pengaruh potensi pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja sektor perhotelan di 9 kabupaten/kota provinsi Jawa Timur tahun 2012-2015," *J. Ilmu Ekon.*, vol. 1, no. 3, pp. 324–339, 2017.
- [5] S. Kazemian and Z. M. Sanusi, "Earnings Management and Ownership Structure," *Procedia Econ. Financ.*, vol. 31, no. 15, pp. 618–624, 2015, doi: 10.1016/s2212-5671(15)01149-1.